

**PENGARUH KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
PERFORMA AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 17 DESA PON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ELA SAFITRI
NPM: 2101020126



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

04/25
7 Aee Di sedang
Munawarjah
H

**PENGARUH KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
PERFORMA AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 17 DESA PON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ELA SAFITRI
NPM: 2101020126



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku, yang telah hadir di kehidupanku yang bahagia orang tuaku tercinta

*Ayahanda Ngatno
Ibunda Ana Kartika*

yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya karya tulis ini juga kupersembahkan untuk saudara-saudaraku kakanda dan abangda yang tercinta (Lili Nurinda Sari, SE, Hardiansyah dan Nur Al-Fiah) yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta terima kasih kepada seluruh keluarga besarku yang telah banyak berjasa dalam hidupku dan senantiasa mendoakan keberhasilanku.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

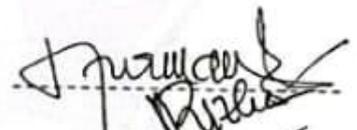
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ela Safitri
NPM : 2101020126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

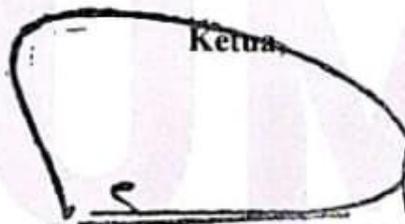
PEMBIMBING : Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.
PENGUJI II : Muhammad Ruslan, M.Pd.



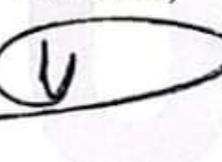




PANITIA PENGUJI

Ketua




Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

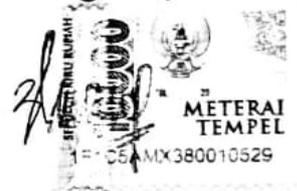
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Safitri
NPM : 2101020126
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 DESA PON** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan



Ela Safitri
NPM: 2101020126

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

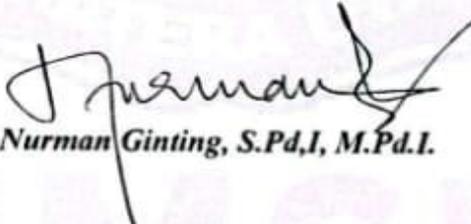
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

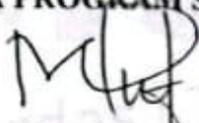
NAMA MAHASISWA : Ela Safitri
NPM : 2101020126
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Medan, 24 Juli 2025

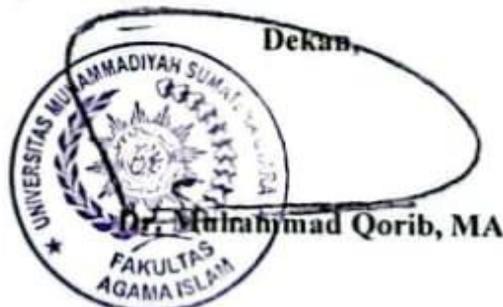
Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I.

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan,



**Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

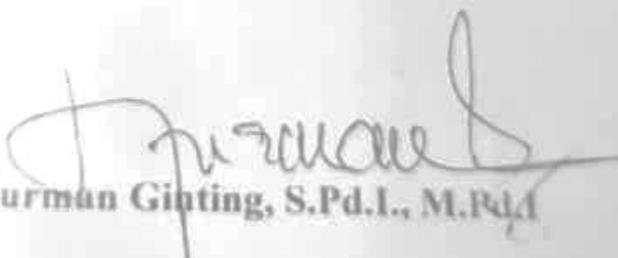
Oleh :

Ela Safitri

NPM : 2101020126

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Nurman Giinting, S.Pd.I., M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ela Safitri

NPM : 2101020126

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 24 Juli 2025

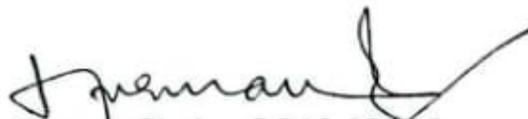
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ela Safitri** yang berjudul "**Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nurman Ginting, S.Pd,I, M.Pd.I.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dilaipkan dengan surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

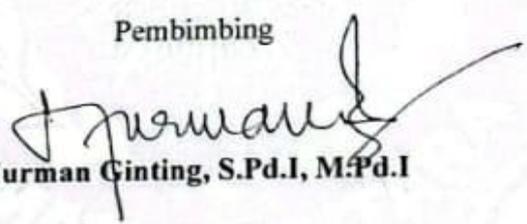
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Ela Safitri**
NPM : **2101020126**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon**

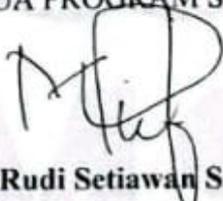
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 Juli 2025

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th.1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harkat huruf, transliterinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
ُو	ḍammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- qala: قال
- Mara: مار
- qila: قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

ta marbutah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfal* - *raudatul atfal*: روضة الأطفال
- *al-Madinah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna: تأخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Safitri
NPM : 2101020126
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 DESA PON** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan

Ela Safitri
NPM: 2101020126

ABSTRACT

Ela Safitri (2101020126) The Influence of Learning Environment Quality on Students' Academic Performance in Islamic Religious Education Subjects of Grade VII of Muhammadiyah Private Junior High School 17 PON, Medan Thesis: Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2025

Learning environment quality encompasses physical aspects such as classroom comfort, lighting, and cleanliness, as well as psychosocial aspects such as teacher-student relationships, peer interactions, and the overall learning atmosphere. This study used a quantitative approach with a survey method and simple linear regression analysis techniques. Thirty seventh-grade students were selected as respondents using total sampling. The research instrument was a questionnaire that underwent validity and reliability testing. The analysis results indicate a positive and significant effect between learning environment quality and student academic performance. This is indicated by a significance value of 0.000 and an R-square value of 0.868, meaning that 86.8% of the variation in student academic performance can be explained by the quality of the learning environment. Therefore, the higher the quality of the learning environment perceived by students, the higher their academic performance, particularly in PAI. These findings emphasize the importance of creating a conducive and supportive learning environment as a means of improving student learning outcomes.

Keywords: quality of learning environment, academic performance, Islamic Religious Education, linear regression, junior high school

ABSTRAK

Ela Safitri (2101020126) Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 DESA PON, Skripsi Medan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon. Kualitas lingkungan belajar mencakup aspek fisik seperti kenyamanan ruang kelas, pencahayaan, dan kebersihan, serta aspek psikososial seperti hubungan antara guru dan siswa, interaksi antarteman, dan suasana belajar secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VII yang dipilih secara total sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai R square sebesar 0.868, yang berarti 86,8% variasi dalam performa akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas lingkungan belajar. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas lingkungan belajar yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula performa akademik yang dicapai, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: kualitas lingkungan belajar, performa akademik, Pendidikan Agama Islam, regresi linier, SMP

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 DESA PON**” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw semoga nantinya kita termasuk golongan umat yang mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Assoc.Prof.Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Nurman Ginting, S.Pd,I, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan ini.

7. Ibu Mavianti, S.Pd,I, M.A. selaku Sekretaris Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Ngatno dan Ana Kartika selaku orang tua yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa dan dukungannya sampai saat ini.
10. Ibu Sri Damayanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan doa dan motivasinya sampai saat ini
11. Bapak Ade Pratama, S.Pd. selaku guru pai di sekolah, yang telah membimbing saya selama penelitian dan telah mendoakan saya sampai saat ini
12. Terimakasih juga kepada seluruh staf guru, dan Bu Rini Manda Sari yang telah banyak membantu saya selama penelitian dan selalu membantu dan mendukung saya sampai saat ini.
13. Seluruh teman yang telah berjuang bersama saya kak hayin, kak putri, kak dijah, kak rani, kak via, sampai detik ini juga masih Bersama-sama dalam suka dan duka dari awal semester hingga akhir sayang kalian sampai kapan pun itu.
14. Seluruh keluarga besar kelas D1 Prodi PAI angkatan 2021 yang telah berjuang bersama saya sampai detik ini juga.
15. Terimakasih kakak-kakak saya yang telah mensupport untuk semangat kuliah walaupun banyak rintangan hingga sampai di ujung semester ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis melainkan juga para pembaca.

Medan, 22 Juli 2025

Ela Safitri
2101020126

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Pemikiran	12
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
A. Pendekatan Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	18
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Uji Prasyarat	22
H. Teknik Analisis Data	23

BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Institusi	25
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	36
BAB V	39
PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	17
Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas VII	18
Tabel 3. 3 Defenisi Opersional Variabel	19
Tabel 4. 1 Data Siswa	25
Tabel 4. 2 Data Ruang Kelas	26
Tabel 4. 3 Data Kondisi Ruang Kelas dan RBL (Ruang Belajar Lainnya)	26
Tabel 4. 4 Data Ruang Penunjang	26
Tabel 4. 5 Luas Lahan dan Luas Bangunan Keseluruhan Yang Dimiliki Sekolah	27
Tabel 4. 6 Data Guru / Staf.....	27
Tabel 4. 7 Guru/Pegawai.....	27
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Data Angket	29
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas	30
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4. 14 Uji Normalitas	32
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	33
Tabel 4. 16 Uji Linearitas	33
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas.....	34
Tabel 4. 18 Model Summary.....	34
Tabel 4. 19 Anova	35
Tabel 4. 20 Koefisien Regresi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	14
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam proses pendidikan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar, salah satunya adalah kualitas lingkungan belajar. Widyaningtyas & Radiyono, (2013). Lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan konsentrasi belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan performa akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan dalam Islam bermaksud untuk membentuk insan yang beribadah kepada Allah Swt dan dapat melaksanakan tugas sebagai khālifah Allah Swt di permukaan bumi ini. Tujuan pendidikan dalam Islam adalah menghasilkan hamba-hamba Allah Swt yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat melestarikan dan memakmurkan bumi serta membawa kebermanfaatan bagi seluruh umat manusia. Ginting & Hasanuddin, (2020)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda diarahkan untuk menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Inanna, (2018) Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan Islam. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah performa akademik siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang diterima di sekolah. Zahroh & Hilmiyati, (2024)

Dalam hal ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat strategis karena berfungsi membentuk kepribadian Islami peserta didik, memperkuat iman dan takwa kepada Allah SWT, serta menanamkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hilda

Darmaini Siregar & Zainal Efendi Hasibuan, (2024). Keberhasilan dalam pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan performa akademik dalam mata pelajaran PAI menjadi sangat penting.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah kualitas lingkungan belajar. Lingkungan belajar mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang melingkupi proses pembelajaran. Uswatun Hasanah et al., (2025). Lingkungan yang bersih, nyaman, terang, serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti papan tulis, media pembelajaran, dan tempat duduk yang layak dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Di sisi lain, lingkungan yang tidak memadai dapat menghambat proses belajar mengajar, menurunkan motivasi belajar siswa, dan akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi akademik.

Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sejalan dengan ajaran Islam yang sangat menekankan pentingnya ilmu dan suasana yang mendukung dalam menuntut ilmu. Arianti, (2017). Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

Surat Al-Mujadalah Ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan adalah sumber kemuliaan dan keutamaan, dan pencapaiannya membutuhkan upaya yang serius serta lingkungan yang mendukung.

Allah SWT juga berfirman:

Surat Fatir Ayat 28

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

28. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Hal ini menegaskan bahwa orang-orang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi karena ilmunya membawa mereka kepada ketaqwaan. Maka, dalam proses pencarian ilmu, termasuk dalam pendidikan formal, dibutuhkan lingkungan belajar yang menstimulasi rasa ingin tahu dan kedalaman pemahaman siswa. Oktasari Putri et al., (2024)

Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya menuntut ilmu dalam berbagai hadist. Di antaranya adalah:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah)

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتها رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ

“Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayapnya karena ridha terhadap penuntut ilmu.” (HR. Abu Dawud)

Dari berbagai dalil di atas, dapat dipahami bahwa menuntut ilmu adalah amalan yang sangat mulia, dan mendukungnya dengan lingkungan

yang layak merupakan bagian dari tanggung jawab bersama, baik dari pihak sekolah, guru, maupun orang tua.

Namun pada kenyataannya, tidak semua satuan pendidikan memiliki kualitas lingkungan belajar yang memadai. Khususnya di sekolah-sekolah yang berada di daerah pinggiran atau pedesaan seperti SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon, tantangan dalam menyediakan lingkungan belajar yang ideal masih cukup besar. Banyak ruang kelas yang tidak memiliki pencahayaan yang baik, ventilasi yang kurang, sarana pendukung yang terbatas, serta kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan optimal, yang pada akhirnya berdampak pada performa akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Selain faktor fisik, kondisi sosial juga mempengaruhi lingkungan belajar. Interaksi antara siswa dengan guru, antar siswa, dan suasana emosional dalam kelas turut memberi andil terhadap kenyamanan dan semangat belajar siswa. Apabila hubungan antara siswa dan guru tidak harmonis, atau lingkungan sekolah tidak memberikan rasa aman dan nyaman, maka siswa akan kesulitan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang relevan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas lingkungan belajar di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang baik, diharapkan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif, dan para siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal, baik secara akademik maupun spiritual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat lingkungan belajar yang kurang mendukung proses pembelajaran secara optimal.
2. Performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI belum mencapai hasil yang diharapkan.
3. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas lingkungan belajar di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon?
2. Bagaimana performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kualitas lingkungan belajar di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.
2. Mengetahui performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.
3. Menganalisis pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa dalam mata pelajaran PAI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah: Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran efektif, khususnya dalam pelajaran PAI.
- b. Bagi Guru: Memberikan pemahaman pentingnya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman materi oleh siswa.
- c. Bagi Siswa: Memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan lingkungan belajar secara optimal dalam meningkatkan prestasinya.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi atau acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi performa akademik siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar peserta didik dan dapat memengaruhi kegiatan belajar, baik secara positif maupun negatif. Bahwa lingkungan belajar mencakup lingkungan fisik (kondisi kelas, pencahayaan, ventilasi), sosial (hubungan antara siswa dan guru atau antar siswa), serta akademik (media belajar, metode mengajar). Lingkungan yang mendukung akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Mullia Hardinata, (2024)

Dalam perspektif Islam, pentingnya lingkungan yang baik tercermin dalam firman Allah SWT:

Surat An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْءًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia diberi potensi untuk belajar dan berkembang, yang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia berada dan tumbuh. Tarigan et al., (2022)

2. Kualitas Lingkungan Belajar

Kualitas lingkungan belajar merujuk pada sejauh mana lingkungan mendukung proses pendidikan yang efektif. Kualitas lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang bersih, tertata, memiliki sirkulasi udara yang baik, pencahayaan cukup, serta dilengkapi sarana prasarana pendidikan yang memadai. Lingkungan

juga harus bebas dari gangguan dan memberikan rasa aman kepada peserta didik. Yahyu Herliani Yusuf et al., (2023)

Rasulullah SAW sangat menekankan pentingnya suasana dan tempat yang mendukung dalam menuntut ilmu. Beliau bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

Hadist ini menunjukkan bahwa proses pencarian ilmu harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan jalan untuk mencapainya perlu didukung oleh sarana dan suasana yang baik—termasuk lingkungan tempat belajar. Oktasari Putri et al., (2024)

3. Pengertian Performa Akademik

Performa akademik atau prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk nilai, yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Performa akademik merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Aspek ini biasanya dinilai dari hasil ulangan harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir. Yulia Sasmi & Selva Johan, (2023)

Dalam Islam, pencapaian ilmu dan pengetahuan memiliki nilai ibadah dan keutamaan yang tinggi. Allah SWT berfirman:

Surat Al-Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu adalah dasar kemuliaan, dan capaian akademik merupakan bagian dari usaha dalam menempuh jalan ilmu yang diridhai Allah. Arianti, (2017)

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan agama Islam. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Afriany et al., (2023)

PAI merupakan mata pelajaran penting yang berfungsi membentuk kepribadian Islam siswa sejak dini. Tujuannya adalah menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama bukan hanya transmisi pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan agama bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Hilda Darmaini Siregar & Zainal Efendi Hasibuan, (2024)

Dalam sebuah hadist disebutkan:

أدبوا أولادكم على ثلاث خصال: على حب نبيكم، وحب أهل بيته، وعلى قراءة القرآن، فإن حملة القرآن في ظل الله يوم لا ظل إلا ظله، مع أنبيائه

“Didiklah anak-anakmu pada tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarganya, dan membaca Al-Qur’an, karena sesungguhnya orang-orang yang memelihara Al-Qur’an berada dalam lindungan Arsy Allah pada hari tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Nya, bersama para nabi dan orang-orang pilihan.” (HR. Ad-Dailami)

Ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama harus dilaksanakan secara serius dan dibantu oleh lingkungan yang membentuk karakter Islami. Nurjannah, (2019)

5. Hubungan Lingkungan Belajar dan Performa Akademik

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik siswa. Lingkungan yang bersih, tenang, serta adanya dukungan sosial dari guru dan teman sebaya membuat siswa lebih fokus, termotivasi, dan bersemangat dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan pendekatan Islam, di mana ilmu dipandang sebagai cahaya yang tidak akan masuk ke hati yang gelap dan lingkungan yang rusak. Karena itu, pembelajaran PAI harus dilaksanakan dalam kondisi lingkungan yang menunjang, baik secara fisik maupun spiritual. Munira et al., (2024)

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذَكَرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ

“Sesungguhnya dunia itu terkutuk, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya juga terkutuk, kecuali zikir kepada Allah, dan apa-apa yang mendukungnya, serta orang alim dan orang yang belajar.” (HR. Tirmidzi)

Hadist ini menekankan bahwa aktivitas belajar adalah hal yang diberkahi jika dilakukan dalam kondisi yang baik dan niat yang benar. Maka, menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas merupakan bagian dari bentuk ibadah dan tanggung jawab bersama. Lukito, (2020)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian oleh Ritauli, Asni (2024)

Ritauli, Asni (2024) penelitiannya dengan judul “Peran Pendidikan Berbasis Lingkungan dalam Membentuk Generasi Berkelanjutan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas

lingkungan belajar dapat mendukung terbentuknya generasi yang berkelanjutan, yaitu generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kesadaran lingkungan yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan berbasis lingkungan yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Ganti Ritauli Sianturi & Asni Susanti, (2024)

2. Penelitian oleh Tunnisa, (2025)

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Tinggi di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.” Dalam penelitian ini, ketiga aspek lingkungan belajar fisik, sosial, dan psikologis dianalisis secara bersamaan. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga aspek tersebut berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini memperkuat argumen bahwa lingkungan belajar tidak hanya terdiri dari fasilitas, tetapi juga mencakup suasana emosional dan interaksi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tunnisa et al., (2025)

3. Penelitian oleh Marwan, (2013)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran IPS.” Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui angket, hasilnya menunjukkan bahwa faktor lingkungan fisik seperti pencahayaan, suhu ruangan, serta lingkungan sosial yang mencakup interaksi antar siswa dan guru, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa bukan hanya lingkungan fisik, tetapi juga dinamika sosial dalam kelas memegang peranan penting dalam pencapaian akademik siswa. Marwan et al., (2013)

4. Penelitian oleh Ichsanul, Puspika (2024)

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Pekanbaru.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI, dengan sampel yang diambil secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas lingkungan belajar, terutama kondisi fisik ruang kelas dan keterlibatan guru, terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif secara fisik dan psikologis mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Ichsanul Sahri & Puspika Sari, (2024)

5. Penelitian oleh Zannah, (2024)

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.” Penelitian ini dilakukan pada tingkat pendidikan tinggi, namun tetap relevan karena menunjukkan keterkaitan antara kualitas lingkungan belajar dengan performa akademik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar, terutama dalam hal keteraturan ruang belajar, kebersihan, dan ketersediaan fasilitas penunjang belajar seperti perpustakaan dan laboratorium, memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Zannah et al., (2024)

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian akademik siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan ini pada konteks SMP Swasta di wilayah pedesaan seperti SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran PAI.

C. Kerangka Pemikiran

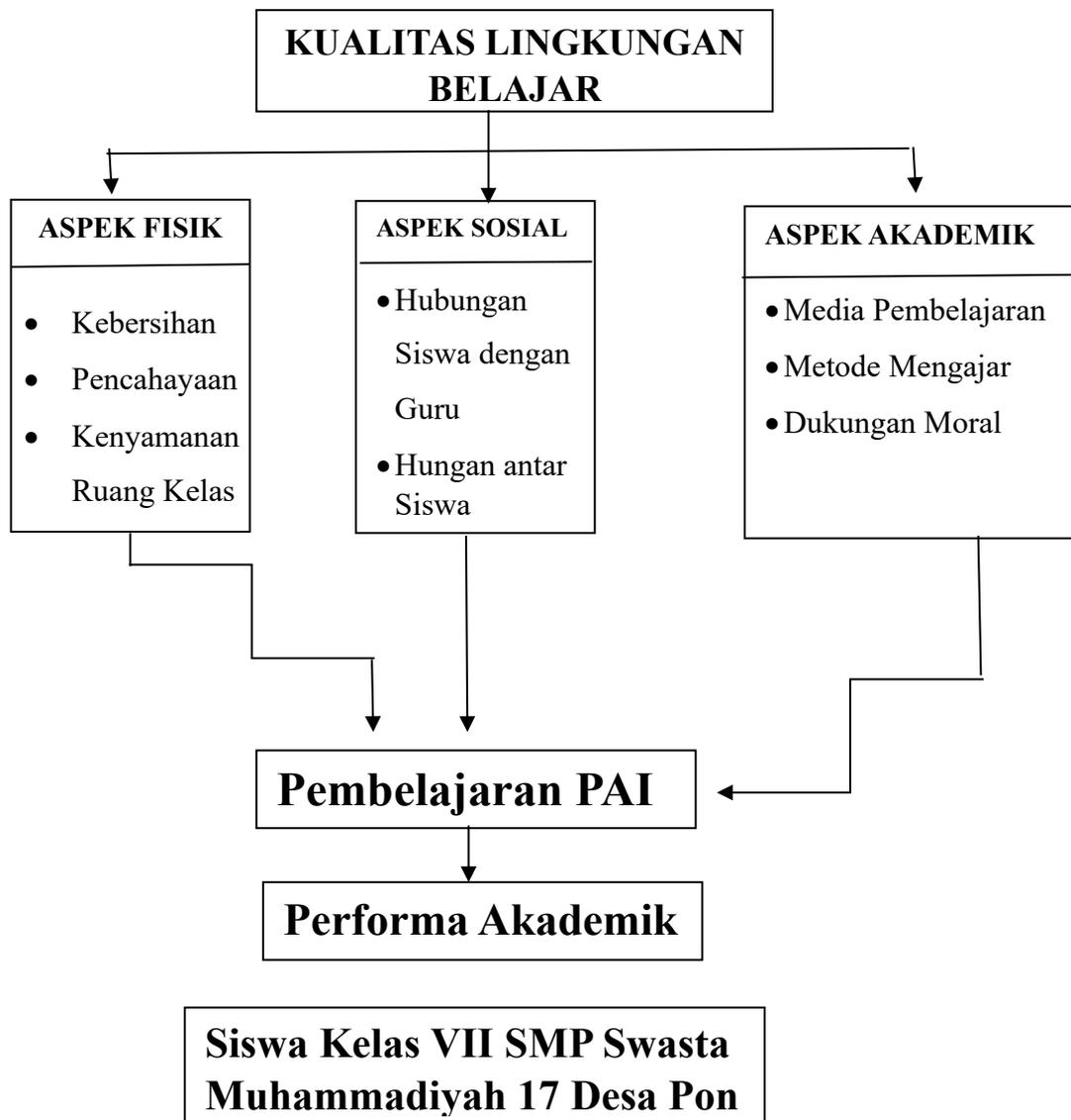
Lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam mendukung proses dan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang berkualitas tidak hanya mencakup aspek fisik seperti kebersihan, pencahayaan, dan kenyamanan ruang kelas, tetapi juga aspek sosial seperti hubungan antara siswa dengan guru dan antar sesama siswa, serta aspek akademik yang

mencakup ketersediaan media pembelajaran, metode mengajar yang efektif, dan dukungan moral dari pihak sekolah dan orang tua.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kualitas lingkungan belajar menjadi sangat penting karena proses pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga pada afektif dan psikomotorik siswa. Suasana yang kondusif akan membantu siswa memahami nilai-nilai Islam, serta membentuk sikap dan perilaku religius yang positif. Lingkungan yang tidak mendukung, sebaliknya, dapat menjadi penghambat bagi siswa untuk berkonsentrasi dan menyerap nilai-nilai keislaman secara optimal.

Berdasarkan teori behavioristik, perilaku belajar siswa sangat dipengaruhi oleh stimulus dari luar, dalam hal ini adalah lingkungan. Jika stimulus yang diberikan lingkungan bersifat positif dan mendukung, maka respon siswa dalam belajar pun akan positif, yang ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar dan performa akademik.

Dengan demikian, kualitas lingkungan belajar dipandang sebagai salah satu faktor eksternal penting yang dapat memengaruhi performa akademik siswa, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

Hipotesis nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu kualitas lingkungan belajar (sebagai variabel independen) dan performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (sebagai variabel dependen), yang datanya dianalisis secara statistik. Sugiyono, (2013)

Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, saya selaku peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa.

Tujuan utama dari suatu metode penelitian kuantitatif adalah mendapatkan ukuran-ukuran dari perilaku narasumber atau responden dan penelitian lebih fokus pada narasumber atau responden. Selain itu alasan lain kuantitatif dapat diketahui hasil pengukurannya berupa angka-angka metode kuantitatif dipilih dalam metode penelitian ini supaya penelitian lebih akurat karena metode yang dihitung melalui perhitungan rumus-rumus yang sudah diketahui. Lestari & Masitah, (2022)

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian, seperti angket dan dokumentasi nilai akademik. Adapun jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Indah Susanty & Marsofiyati Marsofiyati, (2024)

Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai sejauh mana kualitas lingkungan belajar memengaruhi performa akademik siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon, yang terletak di Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus studi, yaitu lingkungan belajar yang bervariasi serta pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa kelas VII.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu mulai dari bulan Mei hingga Juli 2025. Tahapan kegiatan penelitian meliputi persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Januari	Februari	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul						
2.	Observasi						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Bimbingan Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	-						
7.	Observasi Penelitian						
8.	Penyusunan Skripsi						
9.	Bimbingan Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini dipilih karena siswa kelas VII berada pada tahap awal pendidikan menengah pertama, yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dalam membentuk karakter akademik dan religiusnya, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun jumlah total siswa kelas VII pada sekolah tersebut adalah sebanyak 30 siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas VII

Tahun Ajaran	Populasi	Kelas VII	
		Jumlah	Jumlah
2024 / 2025	30	21	9

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh 30 siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

Teknik total sampling digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif, mengingat seluruh populasi memiliki karakteristik yang sama dan relevan dengan variabel yang diteliti. Salsabillah et al., (2022)

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Ari Andini, (2024). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (X): Kualitas Lingkungan Belajar

Variabel ini mencakup kondisi fisik kelas, kenyamanan ruang belajar, fasilitas belajar, interaksi antar siswa dan guru, serta suasana belajar di sekolah.

b. Variabel Dependen (Y): Performa Akademik Siswa

Variabel ini mencerminkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diukur melalui nilai ujian harian, tugas, dan ulangan akhir semester.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Lingkungan Belajar (X)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi fisik kelas (penerangan, ventilasi, kebersihan) - Fasilitas belajar (meja, kursi, alat bantu belajar) - Hubungan/interaksi siswa-guru - Suasana belajar (ketenangan, kedisiplinan) 	Skala Likert
Performa Akademik Siswa (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai tugas harian - Nilai ulangan harian - Nilai ujian akhir semester mata pelajaran PAI 	Rasio/Interval

3. Bentuk Pengukuran

- a. Variabel X diukur dengan menggunakan angket pernyataan tertutup berdasarkan indikator yang telah ditentukan dengan skala Likert (1–5).

- b. Variabel Y diukur melalui dokumentasi nilai siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2013). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Prawiyogi et al., (2021). Angket digunakan untuk mengukur variabel kualitas lingkungan belajar (variabel X). Instrumen ini berisi pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator lingkungan belajar, dan dijawab oleh responden dengan menggunakan skala Likert (1–5), mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Angket ini dibagikan kepada seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif berperan untuk memperoleh data sekunder yang telah tersedia dan terdokumentasi secara sistematis, misalnya data statistik, laporan tahunan, atau arsip lembaga. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini kemudian diolah secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Jailani et al., (2023). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai performa akademik siswa (variabel Y) yang berupa nilai ulangan, nilai tugas, dan nilai ujian semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data ini diperoleh dari arsip nilai siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran atau wali kelas.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan belajar di sekolah, seperti kebersihan ruang kelas, interaksi

guru dan siswa, serta ketersediaan sarana pembelajaran. Observasi bersifat pendukung guna memperkuat data dari angket dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Intang Sappaile, (2007). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari:

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kualitas lingkungan belajar. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator seperti kondisi fisik kelas, kenyamanan belajar, interaksi sosial, serta ketersediaan media pembelajaran. Angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-ragu (R)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan dalam angket divalidasi terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas agar dapat dipercaya dan sah.

2. Lembar Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mencatat data nilai akademik siswa pada mata pelajaran PAI, yang meliputi nilai ulangan, tugas, dan ujian semester. Data diperoleh dari guru atau arsip nilai resmi sekolah.

3. Lembar Observasi

lembar observasi untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan belajar di kelas, seperti kebersihan, ventilasi, pencahayaan, dan interaksi guru-siswa.

G. Uji Prasyarat

Menurut Usmani, (2020). Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar data yang digunakan memenuhi asumsi statistik. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena sebagian besar uji statistik parametrik, seperti uji regresi, mensyaratkan data yang berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov melalui bantuan perangkat lunak SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau homogen. Homogenitas varians penting untuk memastikan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.

Pengujian dilakukan menggunakan uji Levene.

Kriteria pengambilan keputusan:

- c. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data memiliki varians yang homogen.
- d. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (kualitas lingkungan belajar) dan variabel dependen (performa akademik siswa).

Pengujian dilakukan dengan analisis varians (ANOVA) pada uji linearitas di SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. pada garis linear $< 0,05$ dan nilai Sig. deviasi dari linearitas $> 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

Dalam penelitian ini digunakan uji regresi linier sederhana karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu Kualitas Lingkungan Belajar terhadap variabel dependen (Y) yaitu Performa Akademik Siswa pada mata pelajaran PAI. Uji ini sesuai karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Alasan Penggunaan Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan karena:

- a. Hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.
- b. Kedua variabel bersifat kuantitatif.
- c. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh, bukan sekadar hubungan atau perbedaan.
- d. Data hasil angket dan dokumentasi memenuhi syarat sebagai data interval/rasio.

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Performa Akademik Siswa

X = Kualitas Lingkungan Belajar

a = Konstanta (nilai Y saat X = 0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan besar pengaruh X terhadap Y)

Saya selaku peneliti dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier sederhana adalah uji yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan jenis variabel, data, dan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Devi Yustika et al., (2022). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yaitu Kualitas Lingkungan Belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu Performa Akademik Siswa.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data:

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi akan diuji kelengkapannya, kemudian dikode dan diolah menggunakan program pengolah data statistik seperti SPSS.

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas: Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, menggunakan Kolmogorov.
- b. Uji Linieritas: Untuk memastikan hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa.

Rumus model regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Performa Akademik Siswa

X = Kualitas Lingkungan Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

4. Koefisien Determinasi (R Square)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y. Semakin besar R Square, semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil SMP Swasta Muhammadiyah 17:

Nama Sekolah	: SMP Swasta Muhammadiyah 17
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman Dusun I Desa Pon Kec.Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara
Nama Yayasan	:Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kab. Sei Bambi
Alamat Yayasan	: Desa Pon, Kec. Sei Bambi
NSS / NSM / NDS	: 204070130108 / - / 2007010053
Jenjang Akreditasi	: B, Tahun 2020
Tahun Sekolah Didirikan	: 1970
Tahun Sekolah Beroperasi	: 1970
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: SHM
Luas Tanah	: 2326 m ²
Status Bangunan	: Yayasan
Surat Izin Bangunan	: No. –
Luas Bangunan	: 392 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Sopian Arif Sihotang, S.Pd.I
NIP	: -
Nomor Telp.	:081264364364

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 1 Data Siswa

Tahun Ajaran	Jlh Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel

2021 / 2022	107	102	3	93	3	98	3	293	9
2022 / 2023	71	71	2	90	3	87	3	248	8
2023 / 2024	51	51	2	62	2	82	3	195	7

Tabel 4. 2 Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d) + (e)
	Ukuran 7 x 9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a)+(b)+(c)		
Ruang Kelas	9	-	-	9	Jumlah : ----- Ruang Yaitu ruang :	9

Tabel 4. 3 Data Kondisi Ruang Kelas dan RBL (Ruang Belajar Lainnya)

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Jlh Ruang Yg Kondisinya baik	Jlh Ruang Yg Kondisinya rusak	Kategori Kerusakan		
				Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
Ruang Kelas	9	7	2		2	
Perpustakaan	1	1	-			
Rg. Lab IPA	1	1	-			
Rg. Lab. Komputer	1	1	-			
Rg. Lab. Bahasa	-	-	-			
Rg. Keterampilan	-	-	-			
Rg. Kesenian	-	-	-			
Rg. Multimedia	-	-	-			

Tabel 4. 4 Data Ruang Penunjang

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi Ruang			
			Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1. Rg. Kepala Sekolah	1	3 x 4	√			
2. Rg. Guru	1	7 x 4	√			
3. Rg. TU / Administrasi	1	7 x 4	√			
4. Aula / Ruang Serbaguna	-	-				
5. Musholla	-	-				
6. KM / WC Siswa	2	1.5 x 2			√	
7. Rg. Osis	-	-				
8. Rg. UKS	-	-				
9. Kantin	3	11 x 4				√

Tabel 4. 5 Luas Lahan dan Luas Bangunan Keseluruhan Yang Dimiliki Sekolah

(A) Luas lahan keseluruhan yang dimiliki sekolah (dilampiri dengan sertifikat lahan)	2326 m ²
(B) Luas area bangunan	
- Luas total bangunan sekolah (total luas lantai dasar bangunan termasuk selasarnya / yang menempel diatas tanah)	392 m ²
- Luas fasilitas lainnya (lapangan upacara, lapangan olah raga, taman, selasar, penghubung, dll)	1934 m ²
(C) Luas lahan keseluruhan yang dimiliki sekolah (dilampiri dengan sertifikat lahan)	-

Tabel 4. 6 Data Guru / Staf

Jumlah Guru / Staf	SMP Negeri		Jlh	SMP Swasta			Keterangan
	PNS	Honor		Honor Tetap Yayasan	Honor Tdk Tetap	DPK	
Guru	-	-	-	13 Org	2 Org	-	
Staf Tata Usaha	-	-	-	4 Org	-	-	

Tabel 4. 7 Guru/Pegawai

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Sri Damayanti, S.Pd	Kepala Sekolah	B. Inggris	S.1
2	Ade Pratama, S.Pd.	PKS 1 / Guru	Pendidikan Agama Islam	S.1
3	Juni Erti, S.Pd.	PKS - 2 / Guru	B. Indonesia	S.1
4	Racmat Ryanto	PKS - 3 / Guru	B. Inggris	SMA
5	Abdul Rahman Harahap	Guru	IPS	SARMUD
6	Hedriadi, S.Pd.	Guru	IPS	S.1
7	Widia Sahfitri, S.Pd	Guru	Matematika	S.1
8	Aina Putri, S.Pd	Guru BK	BK	S.1
9	Nuriyah	Guru	Penjas	SPG
10	Syahrira Aulia	Guru	PJOK	SMA
11	Sunaryan, S.Pd.	Guru /Bendahara BOS	PJOK	S.1
12	Nurhayati, S.Pd	Guru	PKN	S.1
13	Juliana S, S.Pd	Guru	Seni Budaya	S.1
14	Iswaniharjo	Guru	B. Indonesia	PGSMTP
15	Wagiman Wijaya, S.Pd.	Guru	IPA	S.1
16	Eddyta, S.Pd	Guru	IPA	S.1
17	Evi Mayasari Harahap, S.Pd.	Guru	Matematika	S.1
18	Yuni, S.Pd.	Guru	IPA	S.1
19	Misni	Bendahara	Tata Usaha	SMA

20	Sri Puspita	Ka. TU	Tata Usaha	SMA
21	M. Yudi Syahputra, S.Pd.	AGT. TU	Tata Usaha	SI

3. Interaksi Sosial

Berikut adalah kesan interaksi sosial tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan :

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
- b. Hubungan guru siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

1. Uji Deskriptif Data

Uji deskriptif data bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap variabel yang diteliti berdasarkan hasil pengisian angket. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur dua variabel, yaitu:

Variabel X: Kualitas Lingkungan Belajar

Variabel Y: Performa Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Uji deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dari hasil pengisian angket oleh responden. Dalam penelitian ini, instrumen angket terdiri dari 15 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Lingkungan Belajar (X). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon.

Setiap responden memberikan skor pada setiap pernyataan dengan skala Likert 1–5, sehingga skor minimum total yang mungkin adalah 15 dan maksimum adalah 75. Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket, diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Data Angket

Statistik	Nilai
Responden (N)	30
Skor Minimum	34
Skor Maksimum	61
Rata-rata (Mean)	45,4
Simpangan Baku (Std. Deviation)	6,53

Interpretasi:

- Nilai rata-rata sebesar 45,4 menunjukkan bahwa secara umum siswa menilai kualitas lingkungan belajar mereka dalam kategori cukup baik.
- Simpangan baku sebesar 6,53 menunjukkan adanya variasi sedang antar responden dalam menilai kualitas lingkungan belajar.

Data deskriptif ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara kualitas lingkungan belajar dengan performa akademik siswa.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item dengan skor total. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0.05, yang berarti bahwa item tersebut valid.

Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada table 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

No	Kode Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	P01	0.003	Valid
2	P02	0.005	Valid
3	P03	0.004	Valid
4	P04	0.022	Valid
5	P05	0.005	Valid
6	P06	0.018	Valid
7	P07	0.030	Valid
8	P08	0.030	Valid
9	P09	0.042	Valid
10	P10	0.046	Valid
11	P11	0.020	Valid
12	P12	0.038	Valid
13	P13	0.000	Valid
14	P14	0.007	Valid
15	P15	0.050	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan (P01–P15) menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, di mana nilai koefisien Alpha ≥ 0.70 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik.

Reliability Statistics

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	34.9667	23.413	.420	.698
P02	34.5000	23.362	.375	.702
P03	35.0667	23.099	.379	.701
P04	35.2000	24.097	.288	.712
P05	35.9000	22.438	.328	.710
P06	35.0000	24.069	.310	.709
P07	35.2000	24.234	.268	.714
P08	35.6333	24.102	.257	.715
P09	34.8000	24.579	.256	.715
P10	35.0000	24.414	.233	.718
P11	35.6000	23.834	.283	.713
P12	35.4333	24.599	.267	.714
P13	35.8333	20.764	.562	.674
P14	35.3333	24.023	.381	.703
P15	34.3333	24.782	.252	.715

Hasil uji reliabilitas terhadap 15 item instrumen menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.722, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.10

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0.722	15	Reliabel (Baik)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.722 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang cukup baik. Oleh karena itu, instrumen ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan lebih lanjut dalam proses pengumpulan data penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test terhadap nilai residual yang diperoleh dari model regresi antara variabel kualitas lingkungan belajar (X) dan performa akademik (Y).

Tabel 4. 12 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54904557
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.076
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the true significance

Berikut adalah hasil pengujian normalitas residual menggunakan SPSS:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Statistik	Nilai
N	30
Mean	0.000
Standar Deviasi	1.549
Nilai K-S (Test Statistic)	0.102
Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed)	0.200

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai Asymp. Sig. sebesar 0.200 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki pola linier. Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, karena salah satu asumsi dalam regresi linear adalah bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat harus bersifat linier.

Tabel 4. 14 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sig.
Performa Akademik * Kualitas Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	.769
		Linearity	.277
		Deviation from Linearity	.802
Within Groups			
Total			

Pengujian dilakukan menggunakan metode ANOVA pada Uji Linieritas antara kualitas lingkungan belajar (X) dan performa akademik (Y), dengan hasil table 4.14

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas

Komponen Uji	Sig. (p-value)
Linearity	0.277
Deviation from Linearity	0.802

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity = 0.802 > 0.05, yang berarti bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis linier. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kualitas lingkungan belajar dan performa akademik memenuhi asumsi linearitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linier.

f. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa.

Model Summary

Hasil output Model Summary adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.864	.588

a. Predictors: (Constant), Kualitas Lingkungan Belajar

R = 0.932

R Square = 0.868

Adjusted R Square = 0.864

Std. Error of the Estimate = 0.588

Nilai R sebesar 0.932 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel kualitas lingkungan belajar dengan performa akademik. Nilai R Square sebesar 0.868 mengindikasikan bahwa 86.8% variasi dalam performa akademik dapat dijelaskan oleh kualitas lingkungan belajar.

ANOVA

Tabel 4. 17 Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.702	1	63.702	184.555	.000 ^b
	Residual	9.665	28	.345		
	Total	73.367	29			

- a. Dependent Variable: Performa Akademik
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Lingkungan Belajar

Nilai signifikansi pada tabel ANOVA sebesar 0.000 (< 0.05), yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik dan layak untuk digunakan.

Koefisien Regresi

Hasil uji koefisien regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.829	.725		96.344	.000
	Kualitas Lingkungan Belajar	.184	.014	.932	13.585	.000

- a. Dependent Variable: Performa Akademik

Konstanta (a) = 69.829

Koefisien X (kualitas lingkungan belajar) = 0.184

Sig. = 0.000

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 69.829 + 0.184X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas lingkungan belajar akan meningkatkan performa akademik

sebesar 0.184 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik siswa.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkannya dengan teori serta temuan dari penelitian sebelumnya. Adapun fokus utama adalah bagaimana kualitas lingkungan belajar berpengaruh terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Kualitas Lingkungan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kualitas lingkungan belajar siswa kelas VII berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 45,4 dari skor maksimum 75. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai lingkungan belajar mereka sudah cukup mendukung proses pembelajaran. Aspek yang dominan adalah interaksi sosial antara guru dan siswa yang baik, sedangkan aspek yang masih lemah adalah fasilitas fisik seperti kebersihan kelas dan pencahayaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan belajar sudah relatif kondusif, namun masih diperlukan peningkatan terutama dalam faktor fisik. Temuan ini selaras dengan penelitian Tunnisa et al. (2025) yang menegaskan bahwa kualitas lingkungan belajar terdiri dari faktor fisik, sosial, dan psikologis yang semuanya berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam belajar.

2. Performa Akademik Siswa

Performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Hal ini menandakan adanya variasi kemampuan belajar antar siswa, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor

internal seperti motivasi serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar.

Temuan ini mendukung teori bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar. Penelitian Ichsanul & Puspika (2024) juga menunjukkan bahwa lingkungan yang kondusif memudahkan siswa menyerap materi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.

3. Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar terhadap Performa Akademik

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,932 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 berarti 86,8% variasi performa akademik siswa dapat dijelaskan oleh kualitas lingkungan belajar.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 69,829 + 0,184X$$

Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas lingkungan belajar, maka semakin meningkat pula performa akademik siswa pada mata pelajaran PAI. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zannah et al. (2024) yang menemukan bahwa kualitas lingkungan belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di berbagai mata pelajaran.

4. Sintesis dan Implikasi

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan belajar yang baik berkontribusi penting dalam mendukung performa akademik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya berperan dalam meningkatkan nilai akademik, tetapi juga dalam membentuk sikap disiplin, kerjasama, dan motivasi belajar. Dalam konteks pembelajaran PAI, lingkungan

belajar yang baik sangat penting karena memengaruhi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama sekaligus pembentukan karakter islami.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas lingkungan belajar terhadap performa akademik siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), yang berarti bahwa kualitas lingkungan belajar berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan nilai akademik siswa.
2. Nilai R square sebesar 0.868 mengindikasikan bahwa 86,8% variasi dalam performa akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas lingkungan belajar, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
3. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 69.829 + 0.184X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas lingkungan belajar akan berdampak pada peningkatan nilai akademik siswa sebesar 0.184 poin.
4. Dengan demikian, kualitas lingkungan belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa pada mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah:

Diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar, baik dari aspek fisik (kebersihan, pencahayaan, ventilasi) maupun aspek psikososial (hubungan guru-siswa yang

harmonis), guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2. Bagi Guru:

Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan kelas yang interaktif, positif, dan penuh motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan belajar yang tersedia secara optimal untuk menunjang aktivitas belajar dan meningkatkan performa akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, S., Sartika, D., Setiawan, H. R., & Utara, S. (2023). Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Ari Andini, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 7. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Arianti. (2017). *Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong SISWA Belajar Aktif*. <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/161/90>
- Devi Yustika, Sudarti, S., & Rif'ati Dina Handayani. (2022). Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Mengestimasi Pengaruh Kemampuan Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Rasi. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 294–297. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.609>
- Ganti Ritauli Sianturi, & Asni Susanti. (2024). Peran Pendidikan Berbasis Lingkungan dalam Membentuk Generasi Berkelanjutan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Ginting, N., & Hasanuddin. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/2466/pdf>
- Hilda Darmaini Siregar, & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125–136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>
- Ichsanul Sahri, F., & Puspika Sari, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Pekanbaru. *Tarbiyah Suska Conference Series*, 15, 28293. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Indah Susanty, & Marsofiyati Marsofiyati. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(6), 12–28. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i6.1924>
- Intang Sappaile. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.

- Jailani, Ms., Ardiansyah, & Risnita. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Lestari, F., & Masitah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 12 Binjai. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(1), 39–52.
<https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i1.73>
- Lukito. (2020). Kepribadian Pendidik dan Peserta Didik (Kajian Hadist Tarbawi). *Musawa*, 12(228–254).
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/msw/article/download/669/411/>
- Marwan, Parijo, & Aminuvati. (2013). Pengaruh lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Media Neliti*.
<https://media.neliti.com/media/publications/213948-pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap-has.pdf>
- Mullia Hardinata. (2024). *Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Memelihara Baterai Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang*. <https://media.neliti.com/media/publications/373142-none-9ad3946c.pdf>
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.770>
- Nurjannah. (2019). Mencintai Rasulullah Saw. dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Pappasang I*.
- Oktasari Putri, N., Hikmah, M., Amrillah, R., & Muhammadiyah Hamka, U. (2024). Menuntut Ilmu Sebagai Landasan Utama dalam Perspektif Islam. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 6).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Salsabillah, M., Sabandi, A., Gistituati, N., Al Kadri, H., Pendidikan, A., & Negeri Padang, U. (2022). Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *JOHEM: Journal Higher Educational Management*, 1, 29–34.
<https://doi.org/10.24036/johem.v1i1>
- Tarigan, M., Indri Yani, Y., Rafi, M., Tarigan, arif, & Tumanggor, S. (2022). *Potensi Manusia Untuk Belajar Mengajar (Qalbu, Akal, Indra, Berfikir, Dan Motivasi)*.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/11632/5355>
- Tunnisa, K., Wulandari, N., & Nasution, A. (2025). Pengaruh lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik siswa kelas Tinggi di MIS Al-islam Kota Bengkulu. In

JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Vol. 5). <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>

Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/download/2281/1798>

Uswatun Hasanah, Siti Masitoh, & Zahra Khairul Dealova. (2025). Faktor Penunjang Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/41516/26223/137628>

Widyaningtyas, A., & Radiyono, Y. (2013). *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati* (Vol. 1, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/120298-ID-peran-lingkungan-belajar-dan-kesiapan-be.pdf>

Yahyu Herliani Yusuf, O., Wulandari, R., & Ode Musfira, W. (2023). Perilaku Guru dan Iklim Kelas yang Aman. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*, 2. <https://rayyanjournal.com/index.php/jetish/article/viewFile/435/pdf>

Yulia Sasmi, W., & Selva Johan, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru*. <https://media.neliti.com/media/publications/201126-pengaruh-motivasi-belajar-dan-hasil-bela.pdf>

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052–1062. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>

Zannah, N. L., Widyastuti, A., & Ramadhani, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Indraprasta PGRI. *Jupensal*, 1, 362–367. <https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/view/249/67>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061)

6623474,

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 umsumedan



<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

04 Rajab 1446 H
 04 Januari 2025 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ela Safitri
 NPM : 2101020126
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,79



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon					
2	Analisis Strategi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon					
3	Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon					

NB. Sudah dibale pakuwa skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat
 Saya

Ela Safitri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela mengabdikan surah ini agar berkah
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I.
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.

Nama Mahasiswa : Ela Safitri
Npm : 2101020126
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/6 25	- Perbaiki kerangka berpikir	H	
16/6 25	- Hasil 2 Pembahasan Digambarkan Terpuas	H	
5/7 25	- Sitasi 2 Artikel Dosen PAI	H	
12/7 25	- Perbanyak Referensi Minimal 20 Referensi	H	
14/7 25	- Sesuaikan Sistematisasi Penulisan Skripsi dengan Buku Panduan	H	
24/7 25	- Aee Utk & Editing Munafasyah	H	

Medan, 2020



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qurib, MA Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I., M.Pd.I. Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.



UMSU

Unggul | Cerdas | Berkemajuan

Dilarang menyalin surat ini agar disebarkan
khusus dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 15 Mei 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ela Safitri
Npm	: 2101020126
Semester	: VIII
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar terhadap Performa Akademik Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I

Sekretaris Program Studi

Mavianti, M.A.

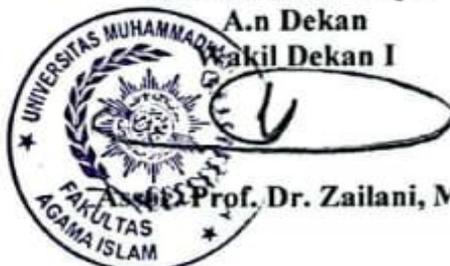
Pembahas

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zailani, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Kamis, 15 Mei 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ela Safitri
Npm : 2101020126
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar terhadap Performa Akademik Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Wacana di Larar belakang diperbaiki lagi.
Bab II	✓
Bab III	✓
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

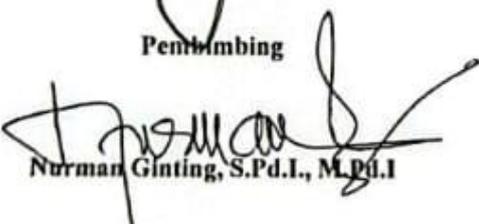
Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

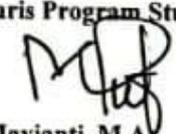
Ketua Program Studi


Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

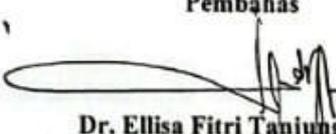
Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I

Sekretaris Program Studi


Mavianti, M.A

Pembahas


Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Dia menjawab surat ini agar
disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting S.Pd.I, M.Pd.I
Nama Mahasiswa : Ela Safitri
NPM : 2101020126
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/02 25	- Perbaikan LBM, pertegasan cap Risetnya	H	
5/03 25	- Rujukan setiap pernyataan yg dikutip sibant	H	
11/03 25	- Rujukan Perbaikan & Perbaikan menggunakan Artikel jurnal Perkepuhan	H	
15/03 25	- Metode Penelitian Kuantitatif Secara Rinci & Spesifik & terapan	H	
18/03 25	- Kerangka Berpikir belum sesuai dengan permasalahan	H	
21/04 25	Acc di seminar proposal	H	

Medan, 21 April 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Jurnal

Nurman Ginting S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SERDANG BEDAGAI

SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 17

NDS : G. 2007010053 NSS : 204070130108

Jalan Jend. Sudirman Dusun I Desa Pon Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai 20695

Nomor : 594/4.b/f.d/SMP.M/2025
Lamp : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 328/II.3/UMSU-01/F/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal izin riset ralam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Ela Safitri
NPM : 2101020126
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Performa Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan riset tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan riset diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 19 s.d 21 Mei 2025.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Desa Pon, 25 Mei 2025

Kepala SMP Muh - 17 Desa Pon

Sri Damayanti
SRI DAMAYANTI, S.Pd.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KUALITAS
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERFORMA AKADEMIK SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMP SWASTA
MUHAMMADIYAH 17 DESA PON**

Petunjuk Pengisian:

Mohon untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan Anda mengenai “PENGARUH KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERFORMA AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 17 DESA PON”

A. Kualitas Lingkungan Belajar

Lingkungan Fisik (Fasilitas & Sarana Prasaran)

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Ruang kelas memiliki ventilasi dan pencahayaan yang cukup

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Ruang kelas dalam kondisi bersih dan nyaman untuk belajar

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Tersedia fasilitas belajar seperti papan tulis, proyektor, dan alat peraga PAI

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Buku pelajaran dan sumber belajar PAI tersedia dengan cukup.

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

B. Lingkungan Sosial (Interaksi Guru dan Teman Sebaya)

Guru memberikan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Saya merasa nyaman bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Saya mendapat dukungan dari teman dalam memahami pelajaran PAI

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Suasana kelas kondusif untuk belajar tanpa gangguan untuk belajar tanpa gangguan dari teman lain

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

C. Motivasi Belajar

Saya merasa termotivasi untuk belajar PAI di kelas

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Lingkungan sekolah mendukung saya untuk meningkatkan prestasi dalam PAI.

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Saya memiliki kebiasaan belajar mandiri di luar jam sekolah.

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini. Semua jawaban Anda akan sangat membantu dalam penelitian ini.

P12	Pearson Correlation	.322	.170	.129	.074	-.178	.184	.000	.375*	.147	.244
	Sig. (2-tailed)	.082	.369	.497	.699	.347	.330	1.000	.041	.439	.193
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.355	.177	.374*	.194	.488**	.091	.339	.102	-.075	.274
	Sig. (2-tailed)	.054	.350	.042	.305	.006	.633	.067	.591	.694	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.481**	.133	.349	-.038	.392*	.264	.038	-.052	.093	.172
	Sig. (2-tailed)	.007	.485	.059	.841	.032	.159	.841	.783	.624	.363
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.076	-.088	-.067	.268	.229	.104	-.115	.162	.178	-.052
	Sig. (2-tailed)	.691	.642	.725	.151	.224	.585	.545	.393	.347	.783
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.527**	.498**	.509**	.415*	.500**	.431*	.397*	.396*	.374*	.368*
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.004	.022	.005	.018	.030	.030	.042	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.112	.322	.355	.481**	.076	.527**
	Sig. (2-tailed)	.556	.082	.054	.007	.691	.003
	N	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	-.203	.170	.177	.133	-.088	.498**
	Sig. (2-tailed)	.282	.369	.350	.485	.642	.005

	N	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	-.154	.129	.374 [*]	.349	-.067	.509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.417	.497	.042	.059	.725	.004
	N	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.147	.074	.194	-.038	.268	.415 [*]
	Sig. (2-tailed)	.439	.699	.305	.841	.151	.022
	N	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.400 [*]	-.178	.488 ^{**}	.392 [*]	.229	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.347	.006	.032	.224	.005
	N	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.177	.184	.091	.264	.104	.431 [*]
	Sig. (2-tailed)	.348	.330	.633	.159	.585	.018
	N	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.206	.000	.339	.038	-.115	.397 [*]
	Sig. (2-tailed)	.276	1.000	.067	.841	.545	.030
	N	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	-.011	.375 [*]	.102	-.052	.162	.396 [*]
	Sig. (2-tailed)	.954	.041	.591	.783	.393	.030
	N	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.149	.147	-.075	.093	.178	.374 [*]
	Sig. (2-tailed)	.431	.439	.694	.624	.347	.042
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.109	.244	.274	.172	-.052	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	.567	.193	.143	.363	.783	.046
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	1	-.054	.238	.342	.342	.423 [*]

	Sig. (2-tailed)		.778	.205	.064	.064	.020
	N	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-.054	1	.225	-.082	.269	.380*
	Sig. (2-tailed)	.778		.231	.667	.151	.038
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.238	.225	1	.257	.315	.684**
	Sig. (2-tailed)	.205	.231		.170	.090	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.342	-.082	.257	1	-.094	.481**
	Sig. (2-tailed)	.064	.667	.170		.620	.007
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.342	.269	.315	-.094	1	.361*
	Sig. (2-tailed)	.064	.151	.090	.620		.050
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.423*	.380*	.684**	.481**	.361*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.038	.000	.007	.050	
	N	30	30	30	30	30	30

Lampiran 2

Pembagian Angket Kepada siswa Kelas VII







Photo dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ela Safitri
Tempat Tanggal Lahir : Kp. Hilir, 10 Januari 2002
NPM : 2101020126
Program Studi : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Kp. Hilir Dusun VII Desa Pon
No : 082181936159
Email : elasafitri7589@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : Ngatno
Ibu : Ana Kartika

Pendidikan

SD : SDN 104306 Kp. Hilir
SMP : SMP Swasta Muhammadiyah 17 Desa Pon
SMK : SMK Swasta Muhammadiyah 16 Jurusan TKJ
Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
Sarjana (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

1. Tahun 2020-2021 : Kerja di toko Solusi sebagai Pramuniaga merangkap Admin
2. Tahun 2024-2025 : Jaga Keponakan